

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambawara**

Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa berdiri pada tanggal 05 maret 1991 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala Kantor Ilayah Departemen Agama Provinsi Lampung Nomor : Wh/6/SK/22/1993 tanggal 25 Mei 1993 dengan Nomor Statis Madrasah (NSM) : 312180108017. Madrasah Aliyah Yasmida berdiri dalam naungan Yayasan Islam Miftahul Huda (YASMIDA) yang diketuai oleh Drs. Hi. Masdar, MS,MM. sejak berdirinya hingga sekarang terus berkembang menjadi madrasah yang sejajar dengan madrasah yang ada di lingkungan MA Yasmida itu sendiri.

Madrasah Aliyah (MA) Yasmida sengaja didirikan dengan merespon beberapa permintaan masyarakat yang menghendaki adanya sekolah yang bercorak keagamaan khususnya ditingkat SMA atau sederajat. Hingga saat ini telah meluluskan beberapa lulusan yang dapat berkompetensi di dunia usaha dan bidang yang lain.

Beberapa lulusan peserta didik juga menjadi peserta didik yang berprestasi dan telah menduduki posisi penting dalam dunia usaha, pendidikan, angkatan, bahkan ahli politik. Sampai sekarang beberapa program unggulan adalah drama teater Islam dan pidato yang telah sampai pada peringkat kabupaten Pringsewu.

**a. Identitas MA Yasmida**

1. Nama Madrasah : MA YASMIDA
2. Kode Satker : 575972/25.01.12.575972.00
3. Nomor Statistik Madrasah : 131218060007
4. NPSN : 10805283
5. Provinsi : Lampung
6. Kabupaten : Pringsewu
7. Kecamatan : Ambarawa
8. Pekon : Ambarawa
9. Jalan dan Nomor : Jalan Utama No. 05
10. Kode Pos : 35376
11. Telepon : -
12. Status Madrasah : Swasta
13. Kelompok Madrasah : Anggota KKM
14. Akreditasi : Terakreditasi B
15. No Piagam : D/Kw/MAS/TGS/007/2011
16. Oleh : Kanil Depag
17. Tahun berdiri : 1991
18. KBM : Pagi
19. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
20. NPWP Madrasah : 01.623.961.8-325000

**b. Profil MA Yasmida**

1. Nama Madrasah : MA. YASMIDA

<b>2. Alamat Madrasah</b>	<b>: Jl. Utama No. 05 Ambarawa</b>
<b>3. Kecamatan</b>	<b>: Ambarawa</b>
<b>4. Kabupaten</b>	<b>: Pringsewu</b>
<b>5. Status Madrasah</b>	<b>: Milik Sendiri</b>
<b>6. Nomor Pendirian Madrasah</b>	<b>: D/Kw/MAS/TGS/007/2011</b>
<b>7. Tanggal Pendirian Madrasah</b>	<b>: 05 Maret 1991</b>
<b>8. Nomor Statistik Madrasah</b>	<b>: 131218060007</b>
<b>9. Nomor (NPSN)</b>	<b>: 1080523</b>
<b>10. Jenjang atau Akreditasi</b>	<b>: Terakreditasi B</b>
<b>11. Waktu Belajar</b>	<b>: Pagi Hari</b>
<b>12. Jumlah Jam Belajar</b>	<b>: 132</b>

Luas area Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa adalah 3750 M<sup>2</sup> yang terbagi atas:

- a. Kelas terdiri dari 3 lokal.
- b. Kantor 1 lokal
- c. WC 1 bangunan
- d. Tempat parkir 1 bangunan
- e. Lapangan olah raga dan halaman.

Untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai keadaan Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Batas Tanah Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa antara lain:
  - 1) Sebelah utara : berbatasan dengan tanah milik bapak Rambat

- 2) Sebelah barat : berbatasan dengan tanah milik bapak Maudi
  - 3) Sebelah selatan : berbatasan dengan tanah bapak Said
  - 4) Sebelah timur :berbatasan dengan Jalan Raya
- b. Denah lokasi Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa
- 1) 3 lokal kelas
  - 2) 1 lokal kantor dan perpustakaan
  - 3) 1 bangunan parkir
  - 4) Lapangan bola volly
- c. Keadaan Guru Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa, Keadaan guru yang ada di Madrasah Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa berjumlah 17 guru. Dengan spesifikasi 12 telah mendapatkan gelar sarjana, sedangkan yang lainnya belum (masih lulusan sekolah tingkat atas). Mengenai data guru dan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 3**

**DATA GURU DAN KARYAWAN MA YASMIDA AMBARAWA**

NAMA GURU	JABATAN	PENDIDIKAN	B.STUDY
		TINGKAT	
SITI MAEMUNAH S.Pd	KAMAD	S 1	EKONOMI
NURUDIN, M.Pd.	GURU MA-PEL	S2	BAHASA INDONESIA

MUHAMAD RIFAN, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	FISIKA
RAHMAT YUNIANDI, S.Ag.	GURU MA-PEL	S 1	B.ARAB
MUHAMMAD THOHA, S.Pd.I.	GURU MA-PEL	S1	SKI & A.AKHLAK
SUTIMAH, S.Pd.I.	GURU MA-PEL	S 1	SKI & A.HADITS
ENDANG SUNARTI, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	KIMIA
FAHRUDIN, S.Pd	WALI KELAS	S 1	MATEMATIKA
NUR ROHMAN, A.Md.	WALI KELAS	S 1	TIK & KEWIRUSAHAAN
SITI NUR LATIFAH, S.Pd.I	WK KURIKULUM	S 1	FIQIH
SARYONO, S.E.	Ka PERPUS	S 1	EKONOMI
SITI AMINAH, S.Pd.I.	WK KESISWAAN	S 1	ASWAJA
Hj.YANI KURNIAWATI, S.Pd.	BENDAHARA	S 1	PKN
MIFTAHUL FAUZI, S.S.	OPERATOR	S 1	B.ARAB
PARDES BOWO D, S.E.	GURU MA-PEL	S1	SOSIOLOGI
FITRIA KURNI H, S.Si.	GURU MA-PEL	S1	GEOGRAFI
YULIA PRASETYO W, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	GEOGRAFI
RAHMA LIDIYA, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	SEJARAH
WULAN NOVITA SARI, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	SENI BUDAYA
ISNAENY RAKHMA W, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	B. INGGRIS
ANDRI KURNIAWAN, S.Pd.	Ka. TU		
DANI OKTAVILANDO	GURU MA-PEL	S 1	PENJASORKES
NURYONO, S.Kom.	GURU MA-PEL	S 1	DESAIN GRAFIS

- d. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa Pada awal berdiri Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa hanya memiliki 7 siswa ( 5 laki-laki dan 2 perempuan). Semakin berjalannya waktu jumlah siswa yang ada Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa terus bertambah.

Untuk lebih mengetahui peningkatan siswa yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa sebagaimana penjelasan di bawah ini:

- 2012/2013 Jumlah Siswa ada 55 Siswa
- 2013/2014 Jumlah Siswa ada 56 Siswa
- 2014/2015 Jumlah Siswa ada 60 Siswa
- 2015/2016 Jumlah Siswa ada 62 Siswa
- 2016/2017 Jumlah Siswa ada 68 Siswa

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan**

### **- Visi Sekolah**

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi berilmu berbudi sehingga potensial berdasarkan iman dan taqwa.

### **- Misi Sekolah**

- a. Menanamkan keyakinan melalui pengalaman agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan bidang IPTEK, bahasa, agama dan seni budaya sesuai dengan bakat dan minat dan potensi siswa.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif inovatif, kreatifitas dan menyenangkan.
- e. Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

## **2. Tujuan Sekolah**

**a. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa Kecamatan Pringsewu adalah meletakkan dasar agama dan kecerdasan serta akhlak yang mulia dengan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

**b. Tujuan Khusus**

Untuk mencapai tujuan di atas Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa Kecamatan Pringsewu menentukan capaian target sebagai berikut:

- a. Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian siswa yang sehat jasmani dan rohani sehingga terbentuknya pribadi yang berkualitas.
- b. Meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten.
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bakat untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.
- e. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian sari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna.

**Tabel 4**  
**DATA SISWA 5 TAHUN TERAKHIR**

Tahun	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kls X,XI,XII	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2012/2013	18	1	20	1	17	1	55	3
2013/2014	18	1	18	1	20	1	56	3
2014/2015	23	1	19	1	18	1	60	3
2015/2016	30	1	18	1	18	1	66	3
2016/2017	21	1	30	1	17	1	68	3

### 3. Keadaan Guru Dan Pegawai

**Tabel 5**  
**DATA GURU DI MADRASAH ALIYAH (MA) YASMIDA**  
**AMBARAWA**

NAMA GURU	JABATAN	PENDIDIKAN	B.STUDY
		TINGKAT	
SITI MAEMUNAH S.Pd	KAMAD	S 1	EKONOMI
NURUDIN, M.Pd.	GURU MA-PEL	S2	BAHASA INDONESIA
MUHAMAD RIFAN, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	FISIKA
RAHMAT YUNIANDI, S.Ag.	GURU MA-PEL	S 1	B.ARAB
MUHAMMAD THOHA, S.Pd.I.	GURU MA-PEL	S1	SKI & A.AKHLAK



SUTIMAH, S.Pd.I.	GURU MA-PEL	S 1	SKI & A.HADITS
ENDANG SUNARTI, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	KIMIA
FAHRUDIN, S.Pd	WALI KELAS	S 1	MATEMATIKA
NUR ROHMAN, A.Md.	WALI KELAS	S 1	TIK & KEWIRAUSAHAAN
SITI NUR LATIFAH, S.Pd.I	WK KURIKULUM	S 1	FIQIH
SARYONO, S.E.	Ka PERPUS	S 1	EKONOMI
SITI AMINAH, S.Pd.I.	WK KESISWAAN	S 1	ASWAJA
Hj.YANI KURNIAWATI, S.Pd.	BENDAHARA	S 1	PKN
MIFTAHUL FAUZI, S.S.	OPERATOR	S 1	B.ARAB
PARDES BOWO D, S.E.	GURU MA-PEL	S1	SOSIOLOGI
FITRIA KURNI H, S.Si.	GURU MA-PEL	S1	GEOGRAFI
YULIA PRASETYO W, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	GEOGRAFI
RAHMA LIDIYA, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	SEJARAH
WULAN NOVITA SARI, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	SENI BUDAYA
ISNAENY RAKHMA W, S.Pd.	GURU MA-PEL	S 1	A. INGGRIS
ANDRI KURNIAWAN, S.Pd.	Ka. TU		
DANI OKTAVILANDO	GURU MA-PEL	S 1	PENJASORKES
NURYONO, S.Kom.	GURU MA-PEL	S 1	DESAIN GRAFIS

## **B. Data Penelitian**

### **1. Layanan Bimbingan Konseling**

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan layanan bimbingan konseling kelompok. Dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok.

- b. Membentuk kelompok. Kelompok yang terlalu kecil (2-3 orang) tidak efektif untuk layanan bimbingan konseling kelompok karena kedalaman dan variasi pembahasan menjadi berkurang dan dampak layanan juga menjadi terbatas. Sebaliknya kelompok yang terlalu besar pun tidak efektif, karena akan mengurangi tingkat partisipasi aktif individual dalam kelompok. Kelompok juga kurang efektif apabila jumlah anggotanya melebihi 10 orang. Kelompok yang ideal jumlah anggotanya antara 8-10 orang.
- c. Menyusun jadwal kegiatan.
- d. Menetapkan prosedur layanan.
- e. Menetapkan fasilitas layanan.
- f. Menyiapkan kelengkapan administrasi.

Kedua, pelaksanaan yang mencakup kegiatan :

- a. Mengomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok.
- b. Mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- c. Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahapan : pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran.

Ketiga, evaluasi yang mencakup kegiatan :

- a. Menetapkan materi evaluasi.
- b. Menetapkan prosedur dan standar evaluasi
- c. Menyusun instrumen evaluasi.
- d. Mengoptimalkan instrumen evaluasi.
- e. Mengolah hasil aplikasi instrumen.

Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan :

- a. Melakukan analisis
- b. Menafsirkan analisis.

Kelima, tindak lanjut yang mencakup kegiatan :

- a. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada kepala sekolah atau pihak yang terkait.
- b. Mendokumentasikan laporan layanan.

## **2. Akhlak**

Dalam pembinaan akhlak peserta didik, yang perlu dilakukan adalah memberikan pengetahuan agama dan pembinaan akhlak dengancara :

- a. Melalui pemahaman dan pengertian
- b. Melalui anjuran dan himbauan
- c. Latihan pembiasaan serta mengulang-ulang

## **C. PEMBAHASAN**

### **2) Hakekat Implementasi Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah (MA)**

#### **Yasmida Ambarawa**

Pada hakekatnya implementasi bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membina akhlak peserta didik yang sering melanggar tata tertib atau peraturan sekolah yang ada. Sehingga peserta didik merasa lebih punya sopan santun dan tata krama dalam berteman dengan sesama dan menghormati orang

yang lebih tua dari mereka, seperti kakak kelas, guru, staff dan pegawai madrasah.<sup>1</sup> Program pembinaan di Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa adalah sebagai berikut :

a. Bimbingan Akhlak

Dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak yaitu Bp. Thohir Rohli dalam setiap minggunya. Tujuan kegiatan ini adalah berupaya untuk merubah akhlak-akhlak peserta didik yang semakin rusak dan tidak bermoral serta menggali potensi afektif peserta didik. Bentuk pengajaran akhlak yang di ajarkan adalah penerapan menghormati dan menghargai orang yang lebih dewasa.

Tetapi pada kenyataannya, sikap dan perilaku peserta didik masih tetap seperti semula, yang gemar membolos juga masih sering melakukan hal itu pada mata pelajaran tertentu. Yang memalak juga masih tetap melakukan hal yang sama. Hanya berdampak pada sebagian kecil peserta didik yang kebanyakan dari mereka suka ramai dan teriak-teriak saat ada guru, sekarang lebih diam dan sopan santun.

b. Implementasi Bimbingan Konseling.

Pada hakikatnya bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ka.Madrasah Bu Siti Maemunah S.Pd., 27 Juli 2016.

lebih baik sedangkan konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

Untuk itu pada tanggal 21 September 2016 disini peneliti sebagai konselor yang akan mengenal lebih jauh lagi peserta didik dengan tujuan merubah sikap mereka dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri mereka. Langkah-langkahnya adalah :

1. Untuk langkah awal, peneliti mencoba mengumpulkan peserta didik yang sering melanggar peraturan dan di kelompokkan menjadi beberapa kelompok.

Tabel 6

#### **KELOMPOK I KATEGORI MEMBOLOS**

No	Nama	Kelompok
1.	DIAN GUNAWAN	Membolos
2.	FARID HIDAYATULLAH	Membolos
3.	SOLEMAN	Membolos
4.	MUSLIHATUN	Membolos
5.	NUNING INDAH SARI	Membolos

6.	RISWANTO	Membolos
7.	AHMAD SYAFE'I	Membolos
8.	MURSALUN	Membolos
9.	FIRMAN FAUZI	Membolos

Setelah dikelompokkan seperti ini, maka peneliti sebagai konselor melaksanakan tugasnya. Yaitu memberi arahan, motivasi, semangat belajar dan mencari tahu alasan kenapa peserta didik sering membolos dari mata pelajaran tertentu terhitung sejak tanggal 21 September sampai 27 September 2016. Berangkat dari wawancara dan observasi tentang kepribadian peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Yasmida Ambarawa dari 22 siswa dimana sampel di ambil secara random sampling. Inisial pertama yaitu DG saat di wawancarai mengenai apakah yang mempengaruhi membolos ketika jam pelajaran, yaitu ketika di Tanya apa penyebab membolos dia menjawab bahwa “kami malas untuk mengikut pelajaran yang susah, seperti matematika, Kimia, Fisika, Sejarah jadi lebih baik kami pergi keluar untuk nongkrong atau makan di kantin”<sup>2</sup> begitu juga dengan pernyataan peserta didik berinisial FF ketika ditanya tentang membolos dari mata pelajaran tertentu “Guru pada mata pelajaran tertentu membosankan ketika mengajar sehingga susah bagi kami untuk memahami materi tersebut”<sup>3</sup>. Diantara alasan-alasan peserta didik dalam membolos yaitu :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Dian Gunawan, Kelas X MA Yasmida, 22 September 2016.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Firman Fauzi, Kelas XI MA Yasmida, 22 September 2016

- 1) Beberapa mata pelajaran yang di anggap rumit atau susah menjadi alasan utama bagi mereka untuk membolos. Seperti mata pelajaran matematika, B.Ingggris, B.Arab, dan kimia, Sejarah, Geografi.
- 2) Guru menyampaikan pelajaran dengan tidak menarik bagi peserta didik, sehingga membuat para peserta didik merasa bosan.
- 3) Penempatan mata pelajaran yang sulit di jam siang setelah istirahat, sehingga membuat konsentrasi peserta didik tidak terfokus lagi.

Demikian beberapa alasan peserta didik membolos ketika jam pelajaran berlangsung.

Tabel 7

#### **KELOMPOK II KATEGORI MENCURI DAN MEMALAK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelompok</b>
1.	DEPIT KUSMOYO	Memalak teman
2.	M. AJI DIRGANTARA	Mencuri
3.	GUFTA PUTRA D	Mencuri
4.	NADA SHIFA	Mencuri
5.	TYAS WAHYUNI	Mencuri

Dari kelompok II ini kategori peserta didik yang suka memalak dan mencuri jumlahnya ada 5 peserta didik dan peneliti memulai bimbingan sejak tanggal 28 September sampai 4 Oktober 2016. Disini peneliti yang juga sebagai konselor akan mencari alasan kongkrit dari peserta didik dan memberi nasihat akan bahaya mencuri dan memalak. Peserta didik yang berinisial GP ketika di

wawancarai tentang alasan yang membuatnya untuk mencuri, maka peserta didik GP menjawab bahwa “sehabis pulang sekolah saya ingin main *Play Station (PS)* dan uang jajan yang diberikan oleh ibu cukup untuk makan dan beli jajan di kantin sehingga saya butuh uang tambahan untuk bermain *Play Station (PS)*”<sup>4</sup>. Begitu juga dengan pernyataan peserta didik berinisial NS ketika ditanya tentang alasannya memalak teman ketika di sekolah yaitu “Saya butuh uang lebih untuk mengisi pulsa Handphone, dan uang jajan hanya cukup untuk jajan di kantin dan mengisi bensin”.<sup>5</sup> Berikut di bawah ini merupakan alasan-alasan yang melatar belakangi peserta didik untuk mencuri dan memalak :

- 1) Terkadang uang jajan dari orangtua kurang atau tidak ada.
- 2) Ingin terlihat berani dan ditakuti adik kelas.
- 3) Untuk membeli pulsa, dan main *Play Station (PS)* setelah pulang dari sekolah.

Demikian alasan-alasan peserta didik di atas, jelas bahwa yang memegang peran penting disini adalah orangtua. Ketika uang jajan kurang dan kebutuhan peserta didik semakin banyak, mereka akan melakukan pencurian dan pemalakan terhadap orang lain. Dari kegiatan bimbingan konseling ini dapat menjadi bahan pelajaran bagi para orangtua supaya lebih memperhatikan lagi anak-anak mereka. Sehingga akan terjauh dari perbuatan kriminal seperti ini.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muklis Riyan, Kelas XI MA Yasmida, 01 Oktober 2016.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nada Shifa dan Gufta Putra, Kelas XI dan XII MA Yasmida, 01 Oktober 2016



Tabel 8

**KELOMPOK III KATEGORI BERTENGGAR**

No	Nama	Kelompok
1.	ADAM ABDILLAH	Bertengkar
2.	KHOLIL	Bertengkar
3.	NUR KHOUS	Bertengkar
4.	ZAKARIYA	Bertengkar
5.	WAWAN TURIMAN	Bertengkar
6.	TATIK RUMINI	Bertengkar
7.	WINDA APRILIANI	Bertengkar

Dari kelompok III ini kategori peserta didik yang sering bertengkar jumlahnya ada 7 peserta didik dan peneliti memulai bimbingan sejak tanggal 05 Oktober sampai 11 Oktober 2016. Disini peneliti sebagai konselor akan mencari alasan dan memberi nasehat kepada peserta didik yang sering bertengkar. Peneliti mewawancarai peserta didik berinisial WA yang sedang bertengkar dengan TR, WA memberi jawaban mengapa dia bertengkar dengan TR bahwa “WA suka mengganggu TR ketika sedang belajar, sehingga WA tidak terima di ganggu oleh TR terkadang juga suka mengejek TR ”<sup>6</sup> Begitu juga dengan pernyataan peserta didik yang berinisial NK ketika di wawancarai bahwa “saya hanya ingin ditakuti oleh teman-teman bu, ingin di hormati”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Winda Apriliani dan Tutik Rumini, Kelas XI MA Yasmida, 06 Oktober 2016

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nur Khaus, Kelas XI MA Yasmida, 06 Oktober 2016

Berikut di bawah ini merupakan alasan-alasan yang melatar belakangi peserta didik yang sering bertengkar :

- 1) Tidak terima ketika di ganggu oleh teman.
- 2) Siswa ingin di hormati teman.
- 3) Siswa ingin berkuasa di sekolah dan di takuti oleh kawan.

Dari alasan-alasan di atas nampak kurangnya tauladan yang baik dari orangtua, dan lingkungan sekitar.

Dari hasil data yang peneliti peroleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Yasmida, maka dapat penulis analisis data-data di atas bahwa :

1. Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
2. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.

3. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.